

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan teori keagenan dalam menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, keragaman kognitif dewan komisaris, dan komite audit terhadap pelaporan terintegrasi. Variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, keragaman kognitif dewan komisaris, dan komite audit. Variabel kontrol yaitu *firm size*, *leverage*, dan *activity sector*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah 55 data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris dan keragaman kognitif dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan terintegrasi. Namun, komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pelaporan terintegrasi.

Kata kunci : pelaporan terintegrasi, ukuran dewan komisaris, keragaman kognitif dewan komisaris, komite audit